



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan hingga hasil analisis aset pada *motion graphic* “Ke Mana Perginya Limbah Elektronik Kita?”, dapat disimpulkan bahwa penting untuk memiliki pemahaman mengenai apa yang ingin disampaikan. Pada *motion graphic* ini, yaitu pada bagian *scene 4 shot 3*, menggambarkan kondisi limbah elektronik yang berada di tempat pembuangan yang tidak tepat, dengan aset limbah elektronik sebagai titik fokus yang paling utama. Agar tersampaikan dengan baik, penting untuk mengobservasi referensi, sehingga dapat divisualisasikan pada aset yang dirancang.

Penerapan *flat design 2.0* pada aset juga memerlukan pemahaman mengenai elemen desain yang terkait yaitu, *shape, form* dan warna. *Shape* dan *form* memiliki dimensi atau volume yang sesuai dengan teori *flat design 2.0*. Sedangkan pada warna, melalui *hue, value*, dan *saturation*, diatur agar sesuai dengan apa yang ingin difokuskan atau ditonjolkan dalam *shot*, sesuai dengan prinsip desain visual hirarki. Penggunaan *value* dan *saturation* yang kontras juga membantu dalam menonjolkan aset elektronik. Tidak hanya itu, warna juga berperan dalam menciptakan kedalaman, melalui efek *gradient*, atau penambahan *shadow* dan *highlight*. Hasilnya, aset-aset tetap terlihat minimalis sesuai dengan ciri khas *flat design*, ditambah dengan adanya detail berupa kedalaman (*depth*).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan bila pembaca dalam posisi serupa dengan penulis yakni, yang pertama, memiliki pemahaman yang mendalam mengenai apa yang ingin dirancang. Dengan adanya pemahaman yang baik, pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada penonton. Kemudian, melakukan studi pustaka dan observasi referensi yang mendalam, sehingga aset dapat tervisualisasikan sesuai dengan konsep yang ingin dicapai. Pada penerapan *flat design 2.0* juga penting untuk menggunakan elemen *shape, form*, dan warna, sesuai dengan prinsip-prinsip desain.